

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM *LIFE SKILLS* MENJAHIT DI SMP TERBUKA 3 TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PROVINSI LAMPUNG

Oleh

SUHARLAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang: 1) *Context*, berkaitan dengan visi, misi, dan kemitraan program *life skills* menjahit 2) *Input*, meliputi kurikulum, ketersediaan sarana, prasarana, peserta didik, dan tenaga pendidik program *life skills* menjahit 3) *Process* meliputi perencanaan, pelaksanaan serta penilaian hasil belajar program *life skills* menjahit 4) *Product* terdiri dari; membuat pola, memotong pola, mengoperasikan mesin, menjahit, dan mengobras.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan evaluasi *Context Input Process Product* (CIPP). Subjek penelitian adalah siswa peserta program *life skills* menjahit pada SMP Terbuka 3 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Metode pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian dapat disimpulkan: 1) komponen *context* meliputi visi sudah sesuai dengan PP no 22 tahun 2006. Misinya melayani anak-anak tamatan SD/MI yang berusia 13 – 15 tahun atau, maksimal 18 tahun yang kurang beruntung karena keadaan sosial ekonomi, keterbatasan fasilitas transportasi, kondisi geografis atau menghadapi kendala waktu untuk mencari nafkah sendiri atau membantu orang tua bekerja, sehingga tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti pelajaran sebagai siswa SMP reguler. Tujuan program *life skills* SMP Terbuka 3 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah memberikan keterampilan dasar menjahit. Kemitraan SMP terbuka Negeri 3 Terbanggi Besar dengan lembaga keterampilan belum ada 2) komponen *input* meliputi: struktur kurikulum 10% teori, 90% praktik dengan beban belajar total 48 jam pelajaran, ketersediaan sarana prasarana menjahit cukup lengkap, guru memiliki keahlian menjahit. 3) komponen *process* meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus, pelaksanaan pembelajaran siswa aktif dan motivasi siswa tinggi, penilaian hasil belajar dilaksanakan dengan tes unjuk kerja. 4) komponen *Product* meliputi: kompetensi keterampilan siswa; 77,50% tuntas membuat pola, 75,56% tuntas memotong pola, 76,67% tuntas mengoperasikan alat menjahit, 75,56% tuntas menjahit, dan 87,50% tuntas dalam keterampilan mengobras. Secara keseluruhan program *life skills* menjahit tuntas 78,56%.

Kata kunci : evaluasi, keterampilan, menjahit

